



Omzet Perajin Batik Jumputan Melonjak

JOGJA — Omzet perajin batik jumput di Batikan, Kelurahan Tahunan, Kota Yogyakarta, mengalami peningkatan tajam menjelang hingga memasuki hari raya Idul Fitri 1436 Hijriyah. Seorang pengusaha batik jumputan di Batikan, Rani di workshopnya, Senin (20/7), mengatakan, mulai bulan Ramadan hingga memasuki Lebaran omzet penjualan batiknya naik mencapai 400 persen.

"Dari sehari biasanya terjual lima-10 potong, saat ini rata-rata minimal terjual 25 potong per hari," kata dia.

Kendati penjualan meningkat, kata dia, para perajin batik jumputan rata-rata masih menggunakan harga biasa. Batik jumputan, menurut dia, saat ini dijual mulai Rp 175.000 hingga Rp 250.000 per helai kain.

Ia mengatakan pembuatan per lembar batik jumputan dengan ukuran dua meter tersebut membutuhkan waktu sehari hingga seminggu,

tergantung tingkat kerumitan motif. Untuk memenuhi target produksi, ia mengaku menambah jumlah tenaga kerja. Dari hari biasa membutuhkan sebanyak 14 tenaga kerja, mendekati Ramadan hingga Idul Fitri bisa mencapai 18 tenaga kerja.

"Memang jika hanya mengandalkan tenaga kerja inti harian kami sering kewalahan sehingga ada tambahan tiga tenaga kerja baru yang kami rekrut dari masyarakat sekitar," katanya.

Menurut dia, peningkatan permintaan tersebut juga dipicu banyaknya pameran batik jumputan yang telah dilakukan di setiap acara di berbagai kota. Rata-rata pesanan bukan hanya kategori per orangan melainkan juga partai besar untuk pembuatan seragam.

"Saat ini batik jumputan di Kelurahan Tahunan telah dikenal bukan hanya oleh peminat lokal dari Jogja namun juga kota lainnya seperti Jakarta, bahkan Bali," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tahunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005